

ABSTRAK

Karena tidak ada kepercayaan ibu dan dukungan sosial yang rendah serta masih adanya mitos dimasyarakat ketika bayi menangis mereka beranggapan bawa bayi lapar dan memberikannya pisang sebagai makanan tambahan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan breastfeeding self efficacy dan dukungan sosial dengan pemberian ASI di Posyandu Bugenvil Desa Baleasri Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Bugenvil Desa Baleasri sebesar 40 responden. Sampel sebesar 36 responden diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen *breastfeeding self efficacy* dan dukungan sosial dengan variabel dependen pemberian ASI eksklusif. Menggunakan instrumen kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan program *SPSS* tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (77,8%) mempunyai *breastfeeding self efficacy* yang kurang baik, sebagian besar (61,1%) mempunyai dukungan sosial yang rendah, dan sebagian besar (66,7%) tidak melakukan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan uji *Chi – square* didapatkan tingkat signifikan $\rho - 0,00 < \alpha - 0,05$ sehingga H_0 ditolak, ada hubungan antara *breastfeeding self efficacy* dengan pemberian ASI dan $\rho - 0,00 < \alpha - 0,05$ sehingga H_0 ditolak, ada hubungan antara dukunga sosial dengan pemberian ASI.

Simpulan dari penelitian semakin baik breastfeeding self efficacy dan semakin tinggi dukungan sosial makan akan semakin tinggi tingkat pemberian ASI tanpa makanan tambahan. Saran diharapkan perawat mampu memotivasi ibu dan memberika dukungan sosial agar ibu dapat memberikan ASI kepada bayi tanpa makanan tambahan.

Kata kunci : *Breastfeeding*, Dukungan, ASI